BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian dilengkapi dengan hasil rekomendasi sehubung dengan penelitian yang di dapat, keterbatasan studi serta usulan studi lebih lanjut.

5.1 Kesimpulan

Hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukakan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor Yang Menentukan Pengguna Dalam Memilih Moda Kereta Api

   Berdasarkan hasil penentu pemilihan moda, terdapat 3 proporsi faktor penentu pemilihan moda yang dominan yaitu faktor sangat murah, lebih cepat dan lebih nyaman dengan persentase 42% untuk sangat murah, 29% sangat cepat dan 16% merupakan lebih nyaman. Sedangkan untuk faktor pemilihan moda lainnya hanya berjumlah 13 %. Hal ini dapat disimpulkan bahwa faktor penentu pemilihan moda untuk pilihan yang di berikan kepada pengguna moda kereta api hanya terbatas kepada 3 faktor dominan tersebut.
2. Hubungan Antara Karakteristik Sosial Ekonomi dengan Faktor Pemilihan Moda Kereta Api
   - Faktor Penentu Pemilihan Moda dengan Jenis Kelamin

     Untuk jenis kelamin laki-laki, faktor pemilihan moda yang sangat dominan adalah faktor sangat murah sedangkan untuk jenis kelamin perempuan dalam pemilihan moda lebih kepada faktor lebih cepat.
   - Faktor Penentu Pemilihan Moda dengan Jenis Pekerjaan

     Dengan demikian, jika di lihat dari faktor penentu pemilihan moda berdasarkan jenis pekerjaan untuk jenis pekerjaan karyawan swasta dalam pemilihan moda kereta api memiliki alasan yang lebih beragam dibandingkan jenis pekerjaan guru dan pelajar (dilihat dari jumlah responden terbanyak).

- Faktor Penentu Pemilihan Moda dengan Kepemilikan Kendaraan

  Jika diperhatikan lebih rinci lagi dari tabel di atas, terlihat bahwa kencenderungan responden yang memiliki kendaraan lebih besar dibandingkan dengan yang tidak memiliki kendaraan untuk menggunakan moda kereta api. Hal ini menunjukkan bahwa moda kereta api lebih menguntungkan daripada menggunakan kendaraan sendiri (dilihat dari faktor lebih murah, lebih cepat dan lebih nyaman). Untuk responden yang tidak memiliki kendaraan, moda kereta api merupakan moda yang memiliki point lebih jika dibandingkan dengan moda angkutan jalan raya jika dilihat dari segi tarif.

3. Hubungan Antara Pola Pergerakan dengan Faktor Pemilihan Moda Kereta Api
   - Faktor Penentu Pemilihan Moda dengan Intensitas Pergerakan

     Jika dilihat lebih dalam lagi untuk karakteristik intensitas pergerakan, dapat diklasifikasi menjadi 2 intensitas pergerakan yaitu pergerakan sering dan tidak sering. Pemilihan alasan moda kereta api pada intensitas pergerakan sering lebih banyak dibandingkan dengan intensitas pergerakan tidak sering dimana untuk intensitas pergerakan sering lebih kepada faktor sangat murah sedangkan untuk intensitas pergerakan tidak sering lebih kepada faktor lebih cepat dan lebih nyaman.
   - Faktor Penentu Pemilihan Moda dengan Maksud Pergerakan.

     Maksud pergerakan jika di lihat dari maksud pergerakan untuk bekerja dan tidak untuk bekerja, maksud pergerakan untuk bekerja dalam alasan pemilihan moda kereta api lebih banyak adalah lebih murah.
   - Faktor Penentu Pemilihan Moda dengan Lokasi Turun Penumpang.

     Dari data di atas jelas terlihat bahwa pola pergerakan yang dilihat dari lokasi turun penumpang tidak menunjukkan sesuatu yang khusus dari faktor penentu pemilihan moda kereta api. Hal ini dikarenakan hampir semua pengguna moda kereta api memiliki lokasi turun penumpang di Stasiun Bandung.

Matriks Keseluruhan Faktor Pemilihan Moda Kereta Api Berdasarkan Karakteristik Sosial Ekonomi Dan Pola Pergerakan Pengguna

A	**Karakteristik Sosial Ekonomi**	**Faktor Penentu Pemilihan Moda**		
	1. Jenis Kelamin	**Lebih Murah**	**Lebih Cepat**	**Lebih Nyaman**
	Laki-laki	24	0	1
	Perempuan	2	18	9
	2. Jenis Pekerjaan	**Lebih Murah**	**Lebih Cepat**	**Lebih Nyaman**
	Karyawan swasta	8	6	5
	Guru	13	2	1
	Pelajar	0	6	1
	Dosen	3	0	1
	Ibu Rumah Tangga	1	0	0
	Pensiun	0	3	1
	Lainnya	1	1	1
	3.Kepemilikan Kendaraan	**Lebih Murah**	**Lebih Cepat**	**Lebih Nyaman**
	Memiliki Kendaraan	12	11	8
	Tidak memiliki Kendaraan	14	7	2
B	**Karakteristik Pola Pergerakan**	**Faktor Penentu Pemilihan Moda**		
	1. Intensitas Pergerakan	**Lebih Murah**	**Lebih Cepat**	**Lebih Nyaman**
	5 hari/lebih dalam 1 minggu	18	1	1
	2-4 hari dalam 1 minggu	2	2	4
	1 kali dalam seminggu	5	6	1
	2-3 kalo dalam 1 bulan	0	5	2
	1 kali dalam sebulan/kurang	0	2	2
	Hanya 1 kali	1	2	0
	2.Tujuan Pergerakan	**Lebih Murah**	**Lebih Cepat**	**Lebih Nyaman**
	Bekerja	15	3	4
	Sekolah	3	5	0
	Lainnya	4	10	6
	3. Lokasi Turun Penumpang	**Lebih Murah**	**Lebih Cepat**	**Lebih Nyaman**
	Kota Bandung	17	18	9
	Padalarang	4	0	0
	Kiaracondong	5	0	0
	Cimahi	0	0	1

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang didapat maka rekomendasi dari faktor penentu pemilihan moda kereta api, khsusnya pengguna kereta api yang berasal dari Stasiun Cicalengka adalah sebagai berikut :

a. Yang menjadi fakror penentu pengguna moda kereta api yang berasal dari stasiun cicalengka adalah faktor lebih murah, lebih cepat dan lebih nyaman. Untuk itu dalam peningkatan pelayanan kereta api, hal yang sangat harus di diperhatikan adalah kesesuaian tarif untuk moda kereta api dengan pelayanan yang diberikan karena jika dibandingkan dengan moda angkutan masal lainnya kereta api merupakan moda angkutan masalah yang sangat murah.
b. Selain itu yang harus ditingkatkan lagi adalah masalah ketepatan waktu yang mana merupakan aspek penting dalam daktor penentu untuk menggunakan moda kereta api. Dengan merupakan salah satu moda yang memiliki jalur khusus, maka permasalahan waktu tidak merupakan hal yang sulit dalam penanganannya.
c. Untuk faktor kenyamanan, saat ini moda kereta api sudah memiliki pelayanan yang bisa dibilang nyaman dengan fasilitas-fasilitas penunjang moda kereta api baik itu dari pelayanan stasiun dan pelayanan kereta api yang mana kondisi yang sekarang telah sesuai dengan standar pelayanan kereta api yang telahdi tetapkan.

5.3 Keterbatasan Studi

Penelitian ini pada dasarnya masih mempunyai banyak keterbatasan. Adapun mengenai keterbatasan-keterbatasan pada studi ini dijelaskan sebagai berikut.

a. Lingkup pada penelitian dan pengambilan sampel lebih kepada pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan penyebaran kuisioner tanpa memandang proporsi jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, kepemilikan kendaraan serta faktor-faktor lain dalam faktor penentu pemilihan moda.
b. Penelitian ini merupakan gambaran untuk kajian peningkatan pelayanan dari moda transportasi masal perkotaan khususnya kereta api yang mana perlu digali lebih dalam lagi aspek-aspek yang menjadi faktor penentu masyarakat dalam memilih moda transportasi masal.